

**PENGGUNAAN METODE TANYA JAWAB BERBASIS MEDIA WHATSAPP DALAM MATA PELAJARAN PAI DI MASA PANDEMI COVID 19 DI SDN 01 TELAJUNG BEKASI**<sup>1</sup>Farhah Azizah, <sup>2</sup>Masykur Mansyur, <sup>3</sup>Abdul Kosim<sup>1,2,3</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang<sup>1</sup>[Azizahfarhah9@gmail.com](mailto:Azizahfarhah9@gmail.com), <sup>2</sup>[masykur.mansyur@fai.unsika.ac.id](mailto:masykur.mansyur@fai.unsika.ac.id),<sup>3</sup>[hkosim71@gmail.com](mailto:hkosim71@gmail.com)<sup>3</sup>**Abstrak**

Diterapkannya pembelajaran secara daring (online) ditengah pandemi ini diharapkan agar proses pembelajaran masih tetap berjalan lancar walaupun hanya dilaksanakan secara daring dan supaya pembelajaran masih dapat berjalan secara lancar dan efektif. Dalam penelitian ini Pelaksanaan pembelajaran daring dilaksanakan menggunakan media whatsapp. Whatsapp adalah aplikasi pesan dan lain-lain untuk smartphone. Selain mengirimkan pesan whatsapp tersebut saling berkaitan sehingga akan menghasilkan aktivitas belajar yang optimal. Metode mempunyai tempat yang sangat tinggi dalam upaya mencapai tujuan, karena ia merupakan sarana dalam menyampaikan materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum. Guru dituntut agar dapat memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk membantu guru dalam menyampaikan materi supaya dapat meningkatkan prestasi siswa dalam proses belajar mengajar Penulis kemudian memilih penggunaan metode tanya jawab dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan dalam pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi WhatsApps, Lokasi penelitian ini bertempat di SDN 01 Telajung Bekasi dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, Penggunaan metode Tanya jawab dengan baik dan tepat, akan dapat merangsang minat dan motivasi siswa dalam belajar. Melalui whatsapp group juga guru dapat memperhatikan siapa saja yang benar-benar menyimak materi pelajaran ketika guru mengajukan pertanyaan kepada mereka dan merekapun merespon di group whatsapp.

**Kata kunci:** Pembelajaran secara daring, whatsapp, metode tanya jawab**Abstract**

The implementation of online learning in the midst of this pandemic is expected so that the learning process will still run smoothly even though it is only carried out online and so that learning can still run smoothly and effectively. In this study, the implementation of online learning was carried out using whatsapp media. Whatsapp is a messaging and miscellaneous app for smartphones. In addition to sending WhatsApp messages, they are interrelated so that they will produce optimal learning activities. The method has a very high place in an effort to achieve goals, because it is a means of delivering subject matter arranged in the curriculum. Teachers are required to be able to choose and apply appropriate learning methods to assist teachers in delivering material in order to improve student achievement in the teaching and learning process. The author then chooses to use the question and answer method in Islamic Religious Education subjects which are carried out in online learning using the WhatsApps application. Location This research takes place at SDN 01 Telajung Bekasi by using qualitative descriptive research. Using the question and answer method properly and appropriately, will be able to stimulate students' interest and motivation in learning. Through whatsapp groups, teachers can also pay attention to who is really listening to the subject matter when the teacher asks them questions and they respond in the whatsapp group.

**Keywords:** Online learning, whatsapp, question and answer method

## Pendahuluan

Dampak terjadinya pandemi Covid19 ini merubah sistem pembelajaran yang biasanya tatap muka sekarang berubah menjadi pembelajaran jarak jauh.<sup>1</sup> Maka dari itu guru sangatlah berpengaruh dalam pembelajaran jarak jauh ini, bagaimana usaha seorang guru agar para peserta didik dapat terus aktif dan tetap ikut serta dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Proses pembelajaran tidak bisa dilakukan hanya sendiri, melainkan harus melibatkan beberapa komponen yang berkaitan dengan pembelajaran agar terciptanya tujuan yang diharapkan.<sup>2</sup>

Proses pembelajaran pada dasarnya menjadi sebuah proses aktifitas antara guru dengan peserta didik yang didalamnya terdapat interaksi, komunikasi dan pengalaman belajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik, sehingga keaktifan belajar peserta didik sangat berperan penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Bisa dirasakan saat ini dalam proses pembelajaran jarak jauh komunikasi antara pendidik dengan peserta hanya melalui alat bantu media di dunia virtual yaitu melalui internet, dan jarang sekali untuk bertatap muka langsung saat proses pembelajaran.

Dalam situasi saat ini salah satu ikhtiar yang jalani di dunia pendidikan agar pembelajaran tetap berjalan, walaupun para guru dan peserta didik merasakan proses pembelajaran jarak jauh ini kurang efektif dan tidak kondusif, sehingga para peserta didik pun merasakan kejemuhan belajar dan kurang aktif dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh ini. Oleh karena itu keaktifan dalam pembelajaran pun menurun, dan proses transfer ilmu dari guru pun terhambat.<sup>3</sup>

Kegiatan Belajar dari rumah yang telah ditetapkan oleh pemerintah bertujuan agar dapat mendukung proses pembelajaran agar mempermudah para guru untuk bisa tetap menyampaikan materi dengan baik kepada peserta didik. Seorang guru adalah ujung tombak keberhasilan proses pembelajaran dan dalam proses pembelajaran jarak jauh ini banyak sekali tantangan yang harus dihadapi, seperti halnya di sekolah-sekolah atau daerah-daerah yang tertinggal. Berdasarkan hal ini, bahwasannya seorang guru pendidikan agama Islam harus bisa berupaya untuk mendorong para peserta didik agar tetap aktif dan ikut serta dalam proses

<sup>1</sup> Sadikin, Ali, and Afreni Hamidah. "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19:(Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)." *Biodik* 6.2 (2020):14-24

<sup>2</sup> Ahmad, Muhammad Yusuf, Syahraini Tambak, and Mira Syafitri. "Etika Pergaulan Islami Santri Madrasah Aliyah (MA) di Pesantren Jabal Nur Kecamatan Kandis Kabupaten Siak." *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 13.2 (2016): 206- 226.

<sup>3</sup> Zahara, and Ibnu Sina. "Peran Media Teknologi Pendidikan Pada Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemik Covid-19." *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*.17.2 (2020).

pembelajaran jarak jauh. Seorang guru maupun peserta didik harus bisa menghadapi transisi sistem pembelajaran yang awalnya dilaksanakan melalui pembelajaran tatap muka dan sekarang berubah menjadi pembelajaran jarak jauh. Adapun prinsip yang perlu dimiliki guru PAI dalam kegiatan proses pembelajaran meliputi memunculkan minat belajar siswa, memberikan motivasi, dan guru harus bisa membuat strategi pembelajaran yang dapat mencapai keberhasilan pembelajaran dalam situasi apapun.<sup>4</sup> Dan Penggunaan media dan metode pembelajaran sangat mempengaruhi interaksi peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran.<sup>5</sup> Kemampuan (kompetensi) yang harus dimiliki Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) meliputi: kompetensi personal (kepribadian), kompetensi professional, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi kepemimpinan.<sup>6</sup>

Kegiatan belajar dan pembelajaran adalah proses interaksi yang bersifat edukasi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Belajar merupakan suatu sistem yang termuat dalam proses pembelajaran, dan pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi satu sama lain, yang terdiri dari: guru, siswa, tujuan, materi, media, metode, dan evaluasi. Pembelajaran merupakan kegiatan belajar mengajar terkait pendidikan yang melibatkan peserta didik dan tenaga pengajar yang akan membawa perubahan tingkah laku berupa sikap, keterampilan, pengetahuan dan sebagainya, sehingga dengan adanya proses pembelajaran memberikan kemudahan dan membantu peserta didik untuk dapat belajar dengan baik sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Keberhasilan pembelajaran tentunya adanya kerjasama dengan warga sekolah termasuk peran guru sebagai pendidik.<sup>7</sup>

Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting untuk keberhasilan belajar peserta didik. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran akan mendorong keterlibatan peserta didik terhadap proses belajar, serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari. Dalam 2 pemilihan media penting sekali memperhatikan faktor-faktor yaitu faktor Access, Cost, Technology, Interactivity, Organizational change, Novelty, and Speed.<sup>8</sup> Penggunaan media pembelajaran sangat memberikan pengaruh terhadap respon peserta didik, dengan media pembelajaran proses pembelajaran akan lebih efektif, aktif dan

<sup>4</sup> Hamzah, Hamzah, Syahraini Tambak, and Nella Ariyani. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Kepribadian Islam Siswa di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu." *AlHikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 14.1 (1207): 76-95.

<sup>5</sup> Lestari, Iis Dewi. "Peranan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Information and Communication Technology (ICT) Di SDN RRI Cisalak." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 3.2 (2018):137-42

<sup>6</sup> Hambali, Muh. "Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru PAI." *Jurnal MPI* (2016).

<sup>7</sup> Pane & Dasopang. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. Vol.3(2). 333-352.

<sup>8</sup> Pribadi, M.A., & Benny, A. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group. Purwati, L. (2015).

kreatif serta dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu peran seorang guru saat ini sangat dibutuhkan bukan hanya profesional dan kompeten dalam bidangnya tetapi mampu meningkatkan pengetahuannya, menguasai dan mengembangkan media pembelajaran, serta mampu meningkatkan pencapaian prestasi belajar yang sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator. Untuk mencegah penyebaran Covid-19, WHO memberikan himbauan untuk menghentikan acara-acara yang dapat menyebabkan massa berkerumun. Maka dari itu, pembelajaran tatap muka yang mengumpulkan banyak siswa di dalam kelas ditinjau ulang pelaksanaanya. Pembelajaran harus diselenggarakan dengan skenario yang mampu mencegah berhubungan secara fisik antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa.<sup>9</sup>

Penggunaan teknologi digital dapat memungkinkan siswa dan guru melaksanakan proses pembelajaran walaupun mereka ditempat yang berbeda. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, koneksi, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.<sup>10</sup> Penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional.<sup>11</sup>

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet.<sup>12</sup> Pada tataran pelaksanaanya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smartphone atau telepon adroid, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja.<sup>13</sup> Penggunaan teknologi mobile mempunyai sumbangan besar dalam lembaga pendidikan, termasuk di dalamnya adalah

<sup>9</sup> Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89.

<sup>10</sup> Sadikin, A., & Hakim, N. (2019). Pengembangan Media E-Learning Interaktif Dalam Menyongsong Revolusi Industri 4.0 Pada Materi Ekosistem Untuk Siswa SMA. *BIODIK*, 5(2), 131-138. <https://doi.org/10.22437/bio.v5i2.7590> S

<sup>11</sup> Zhang, D., Zhao, J. L., Zhou, L., & Nunamaker, J. F. (2004). Can e-learning replace classroom learning? *Communications of the ACM*. <https://doi.org/10.1145/986213.986216>

<sup>12</sup> Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99-110. 10.24235/ileal.v3i1.1820 K

<sup>13</sup> Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. *Internet and Higher Education*. <https://doi.org/10.1016/jjheduc.2013.06.00>.

pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh.<sup>14</sup> Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring.

Media sosial WhatsApp saat ini telah banyak digunakan oleh berbagai kalangan terutama pelajar.<sup>15</sup> Definisi WhatsApp sebagai aplikasi chatting yang bisa mengirim pesan teks, gambar, suara, lokasi dan juga video ke orang lain dengan menggunakan smartphone jenis apapun. Aplikasi WhatsApp Messenger biasanya menggunakan koneksi 3G/4G atau WiFi untuk komunikasi data. Dengan menggunakan WhatsApp, seseorang dapat melakukan obrolan online, berbagi file, dan bertukar informasi.<sup>16</sup> Aplikasi WhatsApp Messenger sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran. Media WhatsApp mempunyai beberapa kelebihan. Adapun beberapa kelebihan dari Media WhatsApp yakni penggunaan yang mudah, praktis, cepat hemat data internet, dan dapat diakses hanya dengan handphone, memiliki berbagai fitur yang dapat digunakan untuk berkomunikasi mendukung seperti adanya New Group, New Broadcast, WhatsApp Web, Starred Messages and Setting dengan bantuan layanan internet. Pilihan menu group yang dijadikan tempat berdiskusi guru dengan peserta didik maupun peserta didik dengan temantemannya dalam memecahkan masalah, contohnya guru mengirimkan beberapa soal yang harus dipecahkan sesuai materi yang telah diberikan, berdiskusi, penyampaian materi oleh guru, contohnya dalam pelaksanaan pembelajaran guru dapat menyampaikan materi dengan cara mengirimkan video pengajaran, dengan bentuk foto maupun rekaman suara. Penggunaan WhatsApp sangat membantu kegiatan berkomunikasi dalam pembelajaran jarak jauh di tengah kondisi saat ini.<sup>17</sup>

Proses Pendidikan Agama Islam, metode mempunyai tempat yang sangat tinggi dalam upaya mencapai tujuan, karena ia merupakan sarana dalam menyampaikan materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum. Tanpa sebuah metode, suatu pelajaran tidak akan dapat berproses secara sempurna untuk tercapainya tujuan pendidikan.<sup>18</sup> Salah satu kunci keberhasilan dalam mengajar adalah apabila guru dapat menguasai metodologi pengajaran yang baik dan tepat. Dengan penerapan metodologi pengajaran yang baik dan tepat

<sup>14</sup> Korucu, A. T., & Alkan, A. (2011). Differences between m-learning (mobile learning) and elearning, basic terminology and usage of m-learning in education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.04.029>

<sup>15</sup> Anwar dan Riadi. (2017). Analisis Investigasi Forensik WhatsApp Messenger Smartphone Terhadap Wahtsapp Berbasis Web. *Jurnal Ilmu Teknik Elektro Komputer Dan Informatika*. Vol.3(1). 2-10.

<sup>16</sup> Suryadi, dkk.2018. Penggunaan Sosial Media WhatsApp Dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.7 (1). 1-22.

<sup>17</sup> Rici Sidiq. 2019. Pemanfaatan WhatsApp Group dalam Pengimplementasian Nilai-Nilai Karakter Pancasila Pada Era Disrupsi. *Jurnal Putri Hijau* Vol. 4 No.2, hal.145–154. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan.

<sup>18</sup> Arifin. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 144.

diharapkan seorang guru dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan; khususnya pembelajaran mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang masih dianggap sulit bagi sebagian besar siswa. Metode tanya jawab adalah suatu cara pembelajaran dimana seorang guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah diajarkan atau bacaan yang telah mereka baca sambil memperhatikan proses berfikir di antara peserta didik<sup>19</sup>. Metode ini merupakan metode yang telah sukses dan bermanfaat bagi siswa pada tingkatan pemula, dan bagi para guru pada tingkatan kedua, karena dapat mewujudkan interaksi yang positif dan semangat untuk mengetahui hal-hal baru lagi bermanfaat. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran dilakukan berbagai cara diantaranya harus menguasai teknik-teknik penyajian atau disebut juga dengan metode mengajar, penggunaan metode atau alat yang sesuai dan sebagainya.

Semua ini diupayakan agar siswa termotivasi untuk belajar sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan pengajaran. Salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Dari analisis yang dilakukan, lahirlah pemahaman tentang kedudukan metode sebagai alat motivasi intrinsik, sebagai strategi pengajaran, dan sebagai alat untuk mencapai tujuan. dengan demikian metode mengajar adalah strategi pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>20</sup>

Dalam proses belajar mengajar, bertanya memegang peranan yang penting, sebab pertanyaan yang tersusun baik dengan teknik pengajaran yang tepat akan: meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar. Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap masalah yang sedang dibicarakan mengembangkan pola berpikir dan belajar aktif siswa sebab berpikir itu sendiri adalah bertanya menuntun proses berpikir siswa, sebab pertanyaan yang baik akan membantu siswa agar dapat menentukan jawaban yang baik memusatkan perhatian murid terhadap masalah yang sedang dibahas.<sup>21</sup> Berbagai cara dapat dilakukan guru untuk memotivasi siswa dalam belajar, salah satunya adalah dengan penerapan metode mengajar. Metode mengajar yang mengaktifkan siswa salah satunya adalah metode tanya jawab. selain itu, Plato mengatakan bahwa "apabila guru menginginkan muridnya memeroleh pengetahuan yang banyak, hendaknya ia menggunakan metode tanya

<sup>19</sup> Ramayulis. (2015). *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kalam Mulia. hlm. 279.

<sup>20</sup> Syaiful Bahri Djamarah,2004, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Rineka Cipta, Jakarta.Hal 82

<sup>21</sup> J. Hasibuan, dkk, 2004, *Proses Belajar Mengajar*, Rosda, Bandung.Hal 14

jawab dalam pengajarannya."Salah seorang tokoh pendidikan mengatakan bahwa bertanya adalah salah satu seni yang indah dalam belajar mengajar.<sup>22</sup>

### Metode Penelitian

Dalam kegiatan penelitian ini, pendekatan yang peneliti gunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Adapun sumber data dalam kegiatan penelitian ini adalah Kepala SDN 01 Telanjung Bekasi dan Sebagian guru Pendidikan Agama Islam serta Sebagian siswa. Sedangkan Teknik pengumpulan data terkait dengan Penggunaan Metode Tanya Jawab Berbasis Media Whatsapp dalam Mata Pelajaran PAI di Masa Pandemi Covid 19 di SDN 01 Telajung Bekasi ini peneliti menggunakan Teknik wawancara (interview), observasi dan analisis data dokumentasi yang ada keterkaitannya dengan tema penelitian.<sup>23</sup>

### Pembahasan

Bagi guru PAI di SDN 01 Telajung Bekasi, pembelajaran jarak jauh seperti sekarang ini menjadi tantangan besar untuk bisa menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, menyenangkan dan inovatif. Seorang guru yang harus bertanggung jawab atas tugas-tugas yang diembannya dan harus ikhlas lillahi ta'ala. Oleh karena itu seorang guru harus bisa berusaha dan berikhtiar menjalankan segala tugas-tugas dan tanggung jawabnya dengan ikhlas mengharap ridha Allah. Guru pun harus berusaha untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dengan cara mencari strategi-strategi untuk bisa membangkitkan semangat peserta didik dalam proses kegiatan belajarnya. Sebab keaktifan belajar itu sangat penting bagi peserta didik agar peserta didik paham terkait ilmu yang diberikan guru.

Mata pelajaran PAI adalah telah menjadi keharusan di ambil oleh semua siswa yang beragama Islam di sekolah. Secara khusus, mata pelajaran PAI di SDN 01 Telajung Bekasi diajarkan sekali dalam sepekan. Untuk Kelas 5 mata pelajaran PAI diberikan pada hari Senin, setiap pekannya. Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PAI sudah menggunakan kurikulum tahun 2013, yaitu kurikulum yang berbasis kompetensi serta berbasis karakter, dengan pendekatan yang tematik dan kontekstual. Diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan serta menggunakan pengetahuannya, mengkaji, dan menginternalisasikannya serta mampu mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>22</sup> Mudjiono, 1995, *Tes Hasil Belajar*, Bumi Aksara, Bandung.hal 102

<sup>23</sup> supandi, supandi, M. Sahibudin, Moh. Wardi, and Ismail. "Reinforcement Pendidikan Islam Melalui Program Gerbang Salam Di Pamekasan ". *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 16, no. 2, Oct. 2021, pp. 232-43,

**Membuat Grup WhatsApp**

Di masa pandemi seperti saat ini guru dituntut untuk bisa menguasai berbagai teknologi, khususnya teknologi yang bisa menunjang keberhasilan pembelajaran. Hal ini mengefektifkan pembelajaran menggunakan teknologi saat ini dimana mengharuskan guru dan peserta didik aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini juga diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Telajung Bekasi. Dalam penelitian ini yang terjadi di lapangan, yaitu terdapat keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang lebih canggih yang tidak bisa digunakan oleh peserta didik di SDN 01 Telajung Bekasi, sehingga pihak sekolah memutuskan kepada para guru PAI untuk menggunakan aplikasi WhatsApp menjadi media pembelajaran jarak jauh karena aplikasi WhatsApp adalah aplikasi yang lumrah dimasyarakat dan tidak memakan kuota yang banyak dalam pemakaiannya.

WhatsApp group dapat dibuat berdasarkan kelas, ataupun berdasarkan mata pelajaran yang ada di sekolah, sehingga siswa dan guru dapat berkomunikasi melalui WhatsApp group. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh guru PAI sebagai berikut: "Media mengajar yang digunakan di sekolah ini saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yaitu hanya memakai WhatsApp group untuk menunjang keberhasilan pembelajaran, karena WhatsApp adalah salah satu aplikasi yang sering dipakai semua orang dan pemakaiannya pun mudah, apalagi saat pembelajaran jarak jauh seperti sekarang ini, semua serba online." WhatsApp adalah aplikasi yang hampir banyak yang memiliki, sehingga tidak ada kesulitan bagi seorang guru untuk mengedukasi atau memberitahukannya dan mereka pun pasti sudah tau bagaimana cara mengoprasikan aplikasi WhatsApp ini. Di dalam aplikasi WhatsApp terdapat fitur yang bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran seperti saat ini, dengan menggunakan WhatsApp group ini guru bisa membantu para peserta didik menyediakan tempat belajar online.

Dengan menggunakan WhatsApp group, guru dan peserta didik di SDN 01 Telajung Bekasi bisa melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan mudah karena aplikasi WhatsApp banyak bisa yang menggunakan. Beda hal nya di sekolah yang elit dan masyarakatnya menengah ke atas mereka menggunakan media pembelajaran berupa Google Meet, Classroom, ataupun Zoom meeting untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh.<sup>24</sup>

<sup>24</sup>Rosenberg, Hananel, and Christa SC Asterhan. "'WhatsApp, Teacher?' - Student Perspectives on Teacher-Student WhatsApp Interactions in Secondary Schools." *Journal of Information Technology Education: Research* 17 (2018): 205-226.

Melalui group whatsapp ini guru PAI di SDN 01 Telajung Bekasi dapat berikhtiar untuk mengaktifkan pembelajaran agar materi pelajaran yang diberikan kepada peserta didik dapat dimengerti dan tujuan pembelajaran pun akan tercapai sesuai rencana. Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru PAI bahwa: “Penggunaan whatsapp group bisa mengaktifkan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, walaupun sekarang melalui online yaitu dengan menggunakan whatsapp group, guru bisa melihat peserta didik mana yang aktif dalam proses pembelajaran, misalnya peserta didik yang menjawab dan memberi pertanyaan di group, merespon guru di group, dan mengerjakan tugas tepat waktu, karena saat pembelajaran jarak jauh ini guru PAI di SDN 01 Telajung Bekasi hanya bisa melihat perkembangan belajar mereka dari keaktifan belajar di group whatsapp”.

Melalui whatsapp group hanya bisa melihat keaktifan belajar peserta didiknya dengan cara menggunakan metode tanya jawab antara guru dan peserta didik. Melalui whatsapp group juga guru dapat memperhatikan siapa saja yang benar-benar menyimak materi pelajaran ketika guru mengajukan pertanyaan kepada mereka dan mereka pun merespon di group whatsapp. Dengan demikian ketika peserta didik mengerjakan tugas, guru dapat mengetahui siapa saja peserta didik yang mengerjakan tugas tepat waktu. Dengan adanya grup whatsapp ini dapat mengaktifkan peserta didik saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh seperti sekarang ini, karena peserta didik bisa berkomunikasi dengan guru, dan bisa menanyakan materi-materi yang peserta didik kurang pahami. Melalui group whatsapp juga guru dengan mudah memberikan informasi, tugas dan materi-materi berupa video, gambar, audio, dokumen-dokumen maupun link-link agar peserta didik bisa lebih mudah mengaksesnya.<sup>25</sup>

### **Metode Tanya Jawab**

Dalam proses pembelajaran PAI guru tidak selalu menggunakan satu metode mengajar tetapi juga menggunakan bermacam-macam metode yang efektif dan sesuai dengan kondisi siswa serta pola materi yang digariskan. Semua itu bertujuan agar anak didik mendapatkan hasil maksimal dalam pembelajaran. Dalam satu kali pertemuan digunakan beberapa metode pembelajaran, di antaranya adalah metode tanya jawab. Metode ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan berfikir siswa, mengatasi kebosanan, mengurangi suasana mengantuk, dan memfokuskan kembali konsentrasi belajar.<sup>26</sup>

Dalam menggunakan metode tanya jawab guru harus mempunyai keterampilan bertanya. Penggunaan keterampilan bertanya yang tepat akan mempunyai beberapa manfaat.

<sup>25</sup> Zulkanain, Nani Amalina, Suraya Miskon, and Norris Syed Abdullah. "An adapted pedagogical framework in utilizing WhatsApp for learning purpose." *Education and Information Technologies* 25.4 (2020): 2811-2822.

<sup>26</sup> Wawancara dengan key informan dua di sekolah

Manfaat bagi guru maupun bagi murid. Manfaat tersebut, antara lain: *Satu*. Akan timbul rasa ingin tahu dari siswa sehingga akan membangkitkan minat yang tinggi terhadap pokok bahasan yang akan dibahas. Karena biasanya sebelum memberi pokok bahasan guru menngadakan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa. *Dua*. Dapat merangsang keaktifan siswa, dan mengarahkan siswa pada tingkat interaksi yang mandiri. *Tiga*, Siswa dapat mengemukakan pandangan pandangan yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas. *Empat*, Membantu siswa dalam belajar dan dalam mencapai tujuan pelajaran yang telah dirumuskan. *Lima*, Meningkatkan kemampuan berpikir siswa dari kemampuan berpikir tingkat rendah ke tingkat tinggi. *Enam*, Sebagai umpan bali bagi guru untuk mengetahui sejauh mana hasil prestasi belajar siswa selama KBM berlangsung.<sup>27</sup>

### **Metode Tanya jawab dalam media WhatsApp**

Melalui WhatsApp grup guru PAI SDN 01 Telajung Bekasi Melalui whatsapp group bisa melihat keaktifan belajar peserta didiknya dengan cara menggunakan metode tanya jawab antara guru dan peserta didik. Melalui whatsapp group juga guru dapat memperhatikan siapa saja yang benar-benar menyimak materi pelajaran ketika guru mengajukan pertanyaan kepada mereka dan merekapun merespon di group whatsapp.

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru. Penggunaan metode ini dengan baik dan tepat, akan dapat merangsang minat dan motivasi siswa dalam belajar. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan metode tanya jawab adalah: 1) Materi menarik dan menantang serta memiliki nilai aplikasi tinggi. 2) Pertanyaan bervariasi, meliputi pertanyaan tertutup (pertanyaan yang jawabannya hanya satu kemungkinan) dan pertanyaan terbuka (pertanyaan dengan banyak kemungkinan jawaban). 3) Jawaban pertanyaan itu diperoleh dari penyempurnaan jawaban-jawaban siswa. 4) Dilakukan dengan teknik bertanya yang baik.<sup>28</sup>

Untuk menghindari penyimpangan dari pokok permasalahan, penggunaan metode tanya jawab harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut. Pertama, merumuskan tujuan tanya jawab sejelas-jelasnya dalam bentuk tujuan khusus dan berpusat pada tingkah laku siswa. Kedua, mencari alasan pemilihan metode tanya jawab. Ketiga, Menetapkan kemungkinan pertanyaan yang akan dikemukakan. Keempat, menetapkan kemungkinan jawaban untuk menjaga agar tidak menyimpang dari pokok persoalan. Kelima, menyediakan

---

<sup>27</sup> J. Hasibuan, dkk, 2004, Proses Belajar Mengajar, Rosda, Bandung. Hal 103

<sup>28</sup> Depdikbud, 1996:26

kesempatan bertanya bagi siswa. Berdasarkan langkah-langkah di atas, maka tindakan guru dalam menggunakan metode tanya jawab harus dipersiapkan secermat mungkin dalam bentuk rencana pengajaran pembelajaran daring yang detail. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memberikan tanya jawab, Pertama, ciri pertanyaan yang baik antara lain merangsang siswa untuk berpikir, jelas dan tidak menimbulkan banyak penafsiran, singkat dan mudah dipahami siswa, disesuaikan dengan kemampuan siswa. Kedua, teknik mengajukan pertanyaan, pertanyaan ditujukan pada seluruh siswa, memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk berpikir, usahakan setiap siswa diberikan giliran menjawab.

Ada beberapa langkah yang digunakan oleh guru PAI di SDN 01 Telajung Bekasi dalam menggunakan metode tanya jawab dalam media WhatsApp. Pertama, melakukan persiapan dalam tanya jawab, kesiapan guru dalam menguasai materi, memikirkan makna dan fungsi dari setiap pertanyaan yang akan diajukan, pertanyaan yang diajukan sesuai dengan tahap pengajaran. Kedua, menyusun pertanyaan, pertanyaan yang akan diberikan kepada peserta didik harus berhubungan dengan materi yang akan dibahas, berisi satu pokok pikiran, sesuai dengan taraf berpikir siswa, dan hindarkan pertanyaan dengan jawaban ya atau tidak, pertanyaan dapat menumbuhkan respons bagi siswa untuk mencari dan menemukan jawabannya. Ketiga, teknik mengajukan pertanyaan, ajukan pertanyaan ke seluruh siswa di grup WhatsApp, memberikan kesempatan sesaat untuk berpikir atau mencari informasi akan jawaban pertanyaan tersebut, mempersilahkan atau menunjuk salah satu siswa untuk menjawabnya dengan pesan atau pesan suara, lalu memberi penguatan terhadap jawaban siswa. Keempat, menanggapi jawaban yang salah, menghargai siswa atas peran sertanya, mengoreksi jawaban yang salah, meminta siswa lain untuk menjawab, menginformasikan bahwa materi tersebut bila perlu akan dijelaskan lagi pada kesempatan lain, dan tidak mengkritik siswa. Kelima, mengulang pertanyaan dengan kalimat lain yang lebih sederhana jika tidak ada jawaban dari siswa dan mengarahkan siswa untuk mencari jawaban yang tepat. Keenam, menilai tanya jawab dan tindak lanjut.

Ada beberapa faktor pendukung terciptanya metode tanya jawab dalam Media WhatsApp. Pertama, guru memberi motivasi kepada siswanya, karena motivasi sangat berguna bagi siswa dalam proses pembelajaran terutama menggunakan metode tanya jawab dalam pembelajaran jarak jauh. Dengan adanya motivasi dari guru, siswa menjadi antusias dalam belajar. Hal ini membuat mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga suasana pembelajaran jarak jauh menjadi hidup. Kedua, Fasilitas yang mendukung. Adanya fasilitas yaitu whatsapp grup yang dapat melihat keaktifan belajar peserta didik dalam proses

pelaksanaan pembelajaran PAI. Ketiga, menjadi faktor pendukung dalam proses pembelajaran menggunakan metode tanya jawab dalam kelas adalah masalah iklim sosial yang kondusif. Hal ini diperlukan hubungan harmonis dari setiap komponen yang terlibat di dalamnya, seperti antara hubungan guru dengan siswa, atau siswa dengan siswa lainnya dalam pembelajaran jarak jauh, harus bisa terjalin dengan harmonis demi terwujudnya tujuan pembelajaran.<sup>29</sup>

Setiap metode selain ada kelebihannya pasti ada kekurangannya. Kekurangan dari metode tanya jawab dalam media WhatsApp yang dirasakan di antaranya terkadang antusiasme siswa yang menurun, siswa kurang konsentrasi sehingga timbul pasif nya siswa dalam menanggapi pertanyaan, adanya beberapa siswa yang tidak bisa secara tepat waktu mengikuti pembelajaran, baik ketika melaksanakan pembukaan atau ketika proses Tanya jawab berlangsung, dan jenuh saat pembelajaran. Juga terkadang langkah pelaksanaan metode tanya jawab tidak bisa terealisasi efektif karena termakan jawaban atau pendapat peserta didik yang panjang. Terutama keterbatasan waktu dalam penerapan metode ini yang menjadi salah satu kendalanya, apabila jumlah siswa puluhan, tidak mungkin cukup waktu untuk memberikan pertanyaan kepada setiap siswa, sering jawaban diborong oleh sejumlah kecil siswa yang menguasai dan aktif, sedangkan banyak siswa lainnya tidak memikirkan jawabannya. Selain itu kondisi di dalam rumah yang kondusif mungkin bisa membuat seseorang menerima pelajaran atau tidak, jika kondusif mungkin akan lebih mudah menerima pembelajaran, tapi seandainya rumah kurang kondusif para pelajar akan kesulitan menerima pembelajaran. Solusi untuk menyelesaikan masalah dalam menggunakan metode tanya jawab di antaranya: saat kondisi antusiasme menurun atau waktu yang tersedia habis terkuras oleh pendapat yang mengalihkan dari pokok bahasan, guru tetap berupaya menjaga pembelajaran agar tetap menampakkan kehangatan dan antusiasme pada saat mengajukan pertanyaan maupun pada saat menerima jawaban. Upaya yang dilakukan semaksimal mungkin sehingga menjadikan kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna.

Dalam beberapa materi terkadang kita sangat menikmati proses tanya jawab dengan siswa sehingga waktu terasa begitu cepat habis. Ini memang tantangan metode ini. Metode yang aman dalam masalah waktu adalah metode ceramah. Tapi menurut guru PAI SDN 01 Telajung Bekasi efektifitasnya tidak sebesar metode tanya jawab. Penggunaan metode tanya jawab dengan media WhatsApp memberikan keefektifitasan dalam pembelajaran Pendidikan

<sup>29</sup> Wawancara dengan key informant satu di Kantor Kepala Sekolah

Agama Islam,karena dengan penggunaan WhatsApp peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan waktu dan tempat yang fleksibel,menyesuaikan dimana peserta didik berada,dan waktu belajar yang lebih singkat,para siswa memiliki waktu yang lebih cepat untuk belajar,sehingga tidak perlu menghabiskan waktu untuk pergi ke sekolah seperti biasanya.Dengan adanya sistem belajar seperti ini setidaknya pendidikan Indonesia lebih maju walaupun sedikit.Salah satu kemajuannya,yaitu pendidikan Indonesia sudah bisa memanfaatkan teknologi yang ada dan cara belajar pendidikan di Indonesia lebih bervariatif dengan adanya belajar online.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil uraian sebelumnya maka dapat dikemukakan temuan penelitian terkait penggunaan metode Tanya jawab peserta didik dengan media berbasis WhatsApp guru pendidikan agama Islam,agar terciptanya keefektifan belajar mengajar pada pembelajaran jarak jauh yaitu; *pertama*, membuat group whatsapp, dengan adanya group whatsapp dapat mempermudah peserta didik dan guru dalam berkomunikasi dan melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh; *kedua*, penggunaan metode tanya jawab yang sudah dilakukan oleh guru PAI SDN 01 Telajung Bekasi.

Dalam proses pembelajarannya tidak selalu menggunakan satu metode mengajar saja tetapi juga menggunakan bermacam-macam metode yang efektif dan sesuai dengan kondisi siswa serta pola materi yang digariskan. Semua itu bertujuan agar supaya siswa memperoleh hasil yang maksimal dalam pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran digunakan banyak metode pembelajaran, diantaranya metode tanya jawab untuk meningkatkan kemampuan berfikir siswa dan memecah kebosanan juga agar bisa mengurangi ngantuk dan memfokuskan kembali konsentrasi belajar mereka. Untuk menghindari penyimpangan dari pokok permasalahan,penggunaan metode tanya jawab harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, merumuskan tujuan tanya jawab sejelas-jelasnya dalam bentuk tujuan khusus dan berpusat pada tingkah laku siswa. *Kedua*, mencari alasan pemilihan metode tanya jawab. *Ketiga*, Menetapkan kemungkinan pertanyaan yang akan dikemukakan. *Keempat*, menetapkan kemungkinan jawaban untuk menjaga agar tidak menyimpang dari pokok persoalan. *Kelima*, menyediakan kesempatan bertanya bagi siswa.

Beberapa langkah yang digunakan oleh guru PAI di SDN 01 Telajung Bekasi dalam menggunakan metode tanya jawab dalam media WhatsApp. *Pertama*,melakukan persiapan dalam tanya jawab. *Kedua*, menyusun pertanyaan. *Ketiga*, teknik dalam mengajukan

pertanyaan. *Keempat*, menanggapi jawaban yang salah. *Kelima*, pengulangan pertanyaan dengan visualisasi. *Keenam*, menilai tanya jawab dan tindak lanjut.

Faktor yang mempengaruhi metode tanya jawab keadaan murid yang harus diperhitungkan, materi dan bahan pengajaran yang harus dikuasai oleh pengajar, situasi atau suasana dalam pembelajaran daring, fasilitas yang dapat mempermudah proses pembelajaran daring. Faktor pendukung metode tanya jawab dalam media WhatsApp, guru memberikan motivasi kepada siswa, fasilitas yang mendukung, masalah iklim sosial yang kondusif.

Kekurangan dari metode tanya jawab dalam media WhatsApp yang dirasakan di antaranya terkadang antusiasme siswa yang menurun. Juga terkadang langkah pelaksanaan metode tanya jawab tidak bisa terealisasi efektif karena termakan jawaban atau pendapat peserta didik yang panjang. Terutama keterbatasan waktu dalam penerapan metode ini yang menjadi salah satu kendalanya, apabila jumlah siswa puluhan, tidak mungkin cukup waktu untuk memberikan pertanyaan kepada setiap siswa, sering jawaban diborong oleh sejumlah kecil siswa yang menguasai dan aktif, sedangkan banyak siswa lainnya tidak memikirkan jawabannya.

Dalam beberapa materi terkadang kita sangat menikmati proses tanya jawab dengan siswa sehingga waktu terasa begitu cepat habis. Ini memang tantangan metode ini. Metode yang aman dalam masalah waktu adalah metode ceramah. Tapi menurut guru PAI SDN 01 Telajung Bekasi efektifitasnya tidak sebesar metode tanya jawab. Penggunaan metode tanya jawab dengan media WhatsApp memberikan keefektifitasan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karena dengan penggunaan WhatsApp peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan waktu dan tempat yang fleksibel. Dengan adanya sistem belajar seperti ini setidaknya pendidikan Indonesia lebih maju yaitu pendidikan Indonesia sudah bisa memanfaatkan teknologi yang ada dan cara belajar pendidikan di Indonesia lebih bervariatif dengan adanya belajar online.

**Daftar Pustaka**

- Ahmad, Muhammad Yusuf, Syahraini Tambak, and Mira Syafitri. "Etika Pergaulan Islami Santri Madrasah Aliyah (MA) di Pesantren Jabal Nur Kecamatan Kandis Kabupaten Siak." *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 2016.
- Aji Sofanudin, *Metodologi Penelitian Ilmu Tarbiah*. 2009.
- Ali Maulida, *Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab Bulugh Al-Maram*. Bogor: Al-Hidayah Press, 2017.
- Anwar dan Riadi, Analisis Investigasi Forensik WhatsApp Messenger Smartphone Terhadap Wahtsapp Berbasis Web. *Jurnal Ilmu Teknikelektro Kompuer Dan Informatika*, 2017.
- Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Firman, F., & Rahayu, S, Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2020.
- Gikas, J., & Grant, M. M, Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media, 2013. *Internet and Higher Education*. <https://doi.org/10.1016/j.jheduc.2013.06.00>
- Hambali, Muh. "Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru PAI." *Jurnal MPI*, 2016.
- Hamzah, Hamzah, Syahraini Tambak, and Nella Ariyani. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Kepribadian Islam Siswa di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu." *AlHikmah: Jurnal Agama dan Ilmu, 2017 Pengetahuan* 14.1.
- J. Hasibuan, dkk, 2004, *Proses Belajar Mengajar*, Rosda, Bandung.
- Korucu, A. T., & Alkan, A, Differences between m-learning (mobile learning) and elearning, basic terminology and usage of m-learning in education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. 2011. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.04.029>
- Kuntarto, E. Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 2017. 3(1), 99-110. [10.24235/ileal.v3i1.1820](https://doi.org/10.24235/ileal.v3i1.1820)
- Lestari, Iis Dewi. "Peranan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Information And Communication Technology (ICT) Di SDN RRI Cisalak." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 3.2, 2018.
- Mudjiono, 1995, *Tes Hasil Belajar*, Bumi Aksara, Bandung, 1995.
- Pane & Dasopang, Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. 2017.
- Pribadi, M.A., & Benny, A, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group. Purwati, L, 2017.
- Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kalam Mulia, 2015.
- Ricu Sidiq, Pemanfaatan WhatsApp Group dalam Pengimplementasian Nilai-Nilai Karakter Pancasila Pada Era Disrupsi. *Jurnal Putri Hijau*, 2019.
- Rosenberg, Hananel, and Christa SC Asterhan. "“WhatsApp, Teacher?”- Student Perspectives on TeacherStudent WhatsApp Interactions in Secondary Schools." *Journal of Information Technology Education: Research*, 2018.
- Sadikin, A., & Hakim, N, Pengembangan Media E-Learning Interaktif dalam Menyongsong Revolusi Industri 4.0 Pada Materi Ekosistem Untuk Siswa SMA. *BIODIK*, 2019, 131-138. <https://doi.org/10.22437/bio.v5i2.7590>
- Sadikin, Ali, and Afreni Hamidah. "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19:(*Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic*). 2020.

- supandi, supandi, M. Sahibudin, Moh. Wardi, and Ismail. "Reinforcement Pendidikan Islam Melalui Program Gerbang Salam Di Pamekasan ". *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 16, no. 2, Oct. 2021, pp. 232-43,
- Suryadi, dkk, Penggunaan Sosial Media WhatsApp Dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2018.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Rineka Cipta, Jakarta, 2004.
- V. Wiratna Suherwani, *Metode Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pess, 2014.
- Wikipedia. Budi Pekerti. <http:// wikipedia. org/wiki/budipekerti>, diakses pada Sabtu, Tanggal 27 Juli 2019 Pukul 15.00 WIB
- Zahara, and Ibnu Sina. "Peran Media Teknologi Pendidikan Pada Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemik Covid-19." *Rausyan Fik: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 2020.
- Zhang, D., Zhao, J. L., Zhou, L., & Nunamaker, J. F. (2004). Can e-learning replace classroom learning? *Communications of the ACM*. <https://doi.org/10.1145/986213.986216>
- Zulkanain, Nani Amalina, Suraya Miskon, and Norris Syed Abdullah. "An adapted pedagogical framework in utilizing WhatsApp for learning purpose." *Education and Information Technologies*, 2020.